



## Pengolahan Kripik Bayam untuk Mewujudkan Agro Industry di Desa Kota Bahagia Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya

Husni Lubis<sup>1\*</sup> Riyat<sup>2</sup> Mauliddin Fajri<sup>3</sup> Hasnati Murita<sup>4</sup> Rauzatul Hayah<sup>5</sup> Dewi Fithria<sup>6</sup>

<sup>1,2,6</sup>Universitas Teuku Umar, Indonesia

<sup>3,4,5</sup>STIKes Medika Seramoe Barat, Indonesia

\*Corresponding author : [husnilubis29@gmail.com](mailto:husnilubis29@gmail.com)

### ABSTRACT

*The 23rd Regular KKN activity of Teuku Umar University was carried out in Kota Bahagia Village, Kuala Batee District, Southwest Aceh Regency, with a focus on optimizing village resources in order to realize sustainable economic and social resilience. The method used is a participatory approach through observation, interviews, and implementation of work programs. The main programs implemented include making trash cans from used paint buckets, producing organic fertilizer from dry leaves, and innovating agricultural processing in the form of spinach chips. The results of the study showed that the KKN program had a positive impact on the community, especially in increasing awareness of waste management and environmental cleanliness. In addition, product innovation based on village potential opens up new business opportunities that contribute to improving the community's economy. With this program, it is hoped that the community can continue to develop local potential independently and sustainably.*

### ARTICLE HISTORY

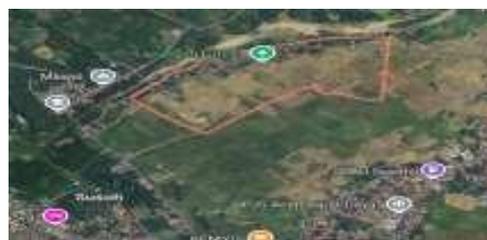
Submitted 13 Desember 2024  
Revised 27 Januari 2025  
Accepted 21 April 2025

### KEYWORDS

Real Work Lecture; Community Empowerment; Environmental Management; Creative Economy; Sustainable Agriculture.

### PENDAHULUAN

Desa Kota Bahagia merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya), Provinsi Aceh, Indonesia. Aceh Barat Daya sendiri posisinya di bagian barat daya Provinsi Aceh dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Desa Kota Bahagia memiliki berbagai potensi lokal yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di antaranya bidang pertanian dan perkebunan dengan produk unggulan seperti kelapa sawit, padi, jagung, dan bayam. Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam pemanfaatan potensi ini, seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan dan terbatasnya inovasi dalam pengolahan hasil pertanian. Oleh karena itu, program KKN Reguler XXIII Universitas Teuku Umar dirancang untuk mengoptimalkan potensi lokal melalui program kerja yang berkelanjutan.



Gambar 1. Lokasi Desa Kota Bahagia, Kecamatan. Kuala Batee, Kabupaten. Aceh Barat Daya

Sumber: Google Earth

### HOW TO CITE (APA 6<sup>th</sup> Edition):

Last Name, First Name. (Year). Title. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*. Volume(Issue), page.

\*CORRESPONDANCE AUTHOR: | DOI:



© 2021 The Author(s). Published by [Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar](#)

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Desa Kota Bahagia terbagi menjadi 3 dusun, yaitu : Dusun Selamat, Dusun Irigasi, Dusun Jeumpa, untuk menuju desa Kota Bahagia menempuh jarak 155,5 KM dari Kecamatan dan 27,3 KM dari Kabupaten Aceh Barat Daya. Desa Kota Bahagia memiliki kawasan pertanian dan perkebunan. Desa Kota Bahagia memiliki luas wilayah mencapai 287,32 Km<sup>2</sup>, dan dengan jumlah penduduknya sebanyak 250 KK yang sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani/pekebun dengan potensi alam yang melimpah seperti komoditas utama desa ini meliputi kelapa sawit, padi, jagung, dan bayam. Salah satu masalah yang dihadapi di desa ini adalah pemanfaatan potensi ini masih belum optimal akibat kurangnya inovasi dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan serta pengembangan ekonomi berbasis sumber daya lokal. Selain itu, pengelolaan limbah dan kebersihan lingkungan masih menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian khusus.

Program KKN Reguler XXIII Universitas Teuku Umar hadir sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi desa melalui berbagai program kerja yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan, tetapi juga mendorong inovasi dalam pengolahan hasil pertanian guna meningkatkan nilai ekonomi produk lokal. Oleh karena itu, diharapkan program ini dapat menjadi kontribusi nyata untuk mewujudkan ketahanan ekonomi dan sosial yang berkesinambungan di Desa Kota Bahagia.

Adapun program-program yang dijalankan di Desa Kota Bahagia yaitu Tanaman Bayam untuk dijadikan suatu olahan kripik bayam yang bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya lokal dan mengurangi pemborosan hasil panen. Selain itu, Bayam juga dapat mengoptimalkan nilai tambah melalui produksi kripik serta dapat memiliki keunggulan di pasar, pengolahan bayam tersebut juga dapat memberdayakan masyarakat di desa tersebut terkhususnya ibu rumah tangga untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha berbasis agroindustry.

Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengembangan ekonomi lokal dengan berbasis sumber daya alam, mengoptimalkan potensi sumber daya lokal dengan cara mengolah hasil pertanian menjadi produk memiliki nilai tinggi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Dimana melalui program kerja ini dapat mewujudkan ketahanan ekonomi berkelanjutan

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Agroindustry adalah industri yang mengelola hasil pertanian dijadikan produk memiliki tujuan untuk menambah nilai, dari hasil pertanian serta mengubah pertanian tradisional menjadi lebih modern, selain itu, Agroindustry juga berperan meningkatkan pendapatan serta menciptakan peluang kerja. Tujuan utama dari Agroindustry meliputi: (1) mendorong berkembangnya industri baru dalam sektor pertanian; (2) membangun struktur perekonomian yang lebih kuat; (3) meningkatkan nilai tambah; (4) menciptakan lapangan pekerjaan dan memperbaiki pendapatan (Soekartawi 2001, dalam Agriantara 2018). Sejalan dengan itu, Agro industry adalah sektor pertanian yang berhubungan dengan industri pengolahan yang dapat menambah nilai dari produk hasil pertanian. (Prasetyo & Hidayat, 2021) Selain itu, Menurut Setiawan (2019), agro industry memiliki manfaat yang dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian dengan cara mengolah hasil dan menciptakan peluang usaha baru, terkhusus bagi petani dan masyarakat sekitar. Pengembangan dari agro industry dapat meningkatkan kesejahteraan petani, menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung ketahanan ekonomi lokal.

Dapat disimpulkan bahwa Agroindustri merupakan sektor yang berkaitan dengan pengolahan hasil pertanian yang dapat meningkatkan nilai lebih dari produk tersebut, memberikan peluang usaha dan mendorong kesejahteraan petani serta masyarakat sekitar. Dengan adanya pengembangan Agroindustri sangat memiliki peran penting untuk modernisasi pertanian, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian lokal. Dimana Agroindustri juga dapat mendorong pertumbuhan industri baru di bidang pertanian yang dapat memberikan kontribusi ketahanan ekonomi.

## **METODE PELAKSANA**

Pendekatan yang diterapkan pada studi ini merupakan metode partisipatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan masyarakat, serta pelaksanaan program kerja yang telah dirancang. Evaluasi dilakukan melalui analisis dampak dari setiap program terhadap lingkungan dan ekonomi masyarakat desa. Kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa/i KKN di Desa Kota Bahagia yaitu pembuatan kripik bayam dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Dimana tanaman bayam merupakan salah satu komoditi pertanian di desa kota bahagia, selama ini bayam dijual ke pasar dengan harga yang rendah. Untuk meningkatkan nilai tanaman bayam maka diperlukan inovasi pengolahan bayam melalui pembuatan kripik bayam. Kegiatan pembuatan kripik bayam bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya lokal dan mengurangi pemborosan hasil panen, selain itu kegiatan ini juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan pelaku UMKM.

Langkah-langkah pembuatan Kripik Bayam :

1. Langkah awal yang harus dibuat yaitu mempersiapkan bahan yang dibutuhkan seperti, Daun bayam segar (pilih yang utuh dan lebar), Tepung beras (sekitar 150 gram), Tepung tapioka ( 50 gram), Air secukupnya, Bawang putih (3–4 siung, haluskan), Ketumbar halus (1 sdt), Garam, Penyedap rasa, Minyak goreng untuk menggoreng dan alat masak yang dibutuhkan.
2. Setelah itu, Cuci bersih daun bayam, tiriskan, dan keringkan supaya adonan menempel sempurna.
3. Campurkan semua bahan.
4. Tambahkan sedikit air menjadi sebuah adonan (tidak terlalu encer).
5. Celupkan satu per satu daun bayam ke dalam adonan tepung, pastikan seluruh permukaan daun terlapisi tipis.
6. Panaskan minyak banyak dalam wajan. Goreng daun bayam bertabur adonan hingga renyah dan berwarna kuning berkilau. Masak menggunakan api sedang supaya matang merata.
7. Angkat lalu tiriskan kripik bayam menggunakan tisu atau kertas untuk mengurangi minyak berlebih.
8. Setelah dingin, kripik bisa langsung di packing dan disimpan dalam toples kedap udara supaya tetap renyah saat pasarkan.

Kegiatan pembuatan kripik bayam di Desa Kota Bahagia dapat dianggap sebagai salah satu bentuk penggunaan dari sumber daya alam. Dengan menggunakan bahan yang tersedia di lokal tersebut, serta dapat memberikan keterampilan kepada masyarakat lokal. Diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, pembuatan kripik bayam memberikan keterampilan dan juga kontribusi untuk pengembangan ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja yang Pelaksanaan KKN Reguler di desa Kota Bahagia ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Hasil evaluasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja mahasiswa, aparat, dan masyarakat yang dilaksanakan setiap hari. Adapun uraian kegiatan hasil paling utama dalam kkn yaitu Produk Kripik Bayam. Sebagai bagian dari pengembangan usaha kecil berbasis pangan lokal. Gambar berikut menunjukkan hasil olahan bayam yaitu Kripik Bayam. Produksi keripik bayam diharapkan dapat menjadi peluang usaha baru bagi masyarakat serta meningkatkan pendapatan ekonomi desa. dalam pembuatan kripik bayam tersebut setiap anggota tim memiliki perannya masing-masing. mulai dari melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi desa, potensi tanaman bayam serta kebutuhan masyarakat yang dilakukan oleh semua anggota. Merancang kegiatan pembuatan kripik bayam, menyusun metode kerja dan melakukan pelatihan langsung kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga.

Selama pelaksanaan KKN, terdapat beberapa kendala, di antaranya keterbatasan transportasi akibat luasnya wilayah desa, sehingga sulit dijangkau untuk menjalankan berbagai kegiatan. Selain itu, akses terhadap koneksi internet yang terbatas serta kesulitan dalam mengumpulkan masyarakat untuk berdiskusi menjadi tantangan tersendiri.



Gambar 2. Produk Kripik Bayam

## SIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha dari sumber daya lokal.
2. Meningkatkan peluang usaha rumah tangga dengan pembuatan kripik bayam.
3. Mendorong kesejahteraan masyarakat.

### SARAN

Besar harapan kami program yang telah kami jalankan selama satu bulan di Desa Kota Bahagia membawa manfaat berkelanjutan untuk penduduk sekitar. Meskipun, pelaksanaan program ini telah berakhir besar harapan inisiatif yang sudah di rintis berlanjut dan berkembang, memberikan inspirasi bagi warga, serta dapat diteruskan oleh masyarakat setempat maupun mahasiswa KKN di masa mendatang.

## REFERENSI

- N. F. Yenny and K. Anwar, "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe," *Jurnal. Ekonomi. Indonesia.*, volume. 9, no. 2, p.19,2020, <https://ojs.unimal.ac.id/ekonomika/article/download/3181/1888>.
- Kenangkinayu,A.S., & Asyiwati,Y. (2022).*Studi Identifikasi Potensi dan Masalah untuk Pengembangan Desa Secara Berkelanjutan di Desa Tegalrejo. Jurnal Riset PerencanaanWilayah dan Kota*, 111-118. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPWK/article/view/1275>
- Sugianto, A., & Sholihah, A. (2018). Kelompok Petani Jamur Tiram Putih di Desa Blayu, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 1(2), 129–136. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v1i2.1517>
- Yuriansyah, Dulbari, Sutrisno, H., & Maksun, A. (2020). Pertanian Organik sebagai Salah Satu Konsep Pertanian Berkelanjutan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 127–132. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.1033>
- APSARI, N. C., GUTAMA, A. S., NURWATI, N., WIBOWO, H., RESNAWATY, R., DARWIS, R. S., ... HUMAEDI, S. (2017). Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Penguatan Kapasitas Dalam Pengolahan Hasil Kopi Di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kab. Sumedang. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 290-296. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14346>
- Mamat. 2016. Analisis keberlanjutan usaha tani tanaman karet di lahan gambut terdegradasi: studi kasus di Kalimantan Tengah. *Jurnal Litri* 22(3):115-124. DOI:<http://dx.doi.org/10.21082/litri.v22n3.2016>.
- Kurnia SL. 2018. Strategi diseminasi inovasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 35(2):107-123. DOI: <http://dx.doi.org/10.21082/fae.v35n2.2017.10-123>.
- Zulgani, Zevaya, F., Umiyati, E., Parkhurst, H., & Nurjanah, R. (2023). Pembinaan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Tanjung Lanjut Dengan Mempertahankan Kearifan Lokal Melalui Badan Usaha Milik Desa. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.53867/jpm.v3i1.72>
- Juwandi, R., Lestari, R. Y., & Nida, Q. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Dalam Optimalisasi Singkong Sebagai Penguatan Economic Civic. *JurnalPengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-12. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.451>
- Zahra, F., & Rahayu, S. (2024). Hambatan dan Peluang Pembangunan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan di Kawasan Kepulauan: Tinjauan Literatur Kritis. *Jurnal Archipelago*, 3(1), 67-81. <https://doi.org/10.69853/ja.v3i01.107>
- Putri,Y.M.,Rahmawati,S., & Permai, V.N.(2023). PeranMahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Pemulihan Ekonomi di Desa Ngaglik: Study tentang Pemulihan Ekonomi pada UMKM Jamur KrispiMakRin.*Jurnal NusantaraMengab di*, 2(2),87-97. <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i2.1720>
- Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH Volume 7, Nomor 3, September 2020 : 797-804 798 2018).

## DOKUMENTASI



Gambar 1

Proses penanaman bayam



Gambar 2

Proses panen tanaman bayam



Gambar 3

Proses produksi bayam dan packing kripik bayam



Gambar 4

Pemasaran produk kripik bayam